

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nyeri pada saat persalinan merupakan hal fisiologis yang dialami ibu bersalin karena disebabkan oleh kontraksi pada rahim, akan tetapi jika nyeri persalinan tidak diatasi dengan baik akan berdampak buruk pada ibu dan janin (Usatama, 2013). Nyeri yang dirasakan oleh ibu saat bersalin merupakan disebabkan oleh kontraksi rahim dan kerusakan jaringan-jaringan selama persalinan normal. Persepsi tentang nyeri persalinan berbeda-beda setiap orangnya, dan nyeri persalinan yang dirasakan ibu akan berdampak pada mental dan psikologis ibu (Kuvalasari, 2012)

Nyeri persalinan akan membuat ibu merasa khawatir dan takut, sehingga akan berakibat fatal kepada ibu karena dapat terjadi inersia uteri. Inersia uteri atau his yang tidak adekuat terjadi disebabkan oleh kurangnya aliran darah dan oksigen ke uterus (cholifatun dkk, 2016). Nyeri persalinan juga dapat membuat nafas lebih cepat (hiperpentilasi) sehingga membutuhkan lebih banyak oksigen dan tekanan darah meningkat (astuti dkk,2015)

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Langsa jumlah ibu bersalin pada tahun 2020 sebanyak 3.629 orang. Data ibu bersalin normal diwilayah kerja langsa timur pada tahun 2020 sebanyak 628 orang sedangkan pada bulan januari-mei 2021 sebanyak 155 orang. (Langsa,2020)

Masalah yang terjadi dapat diatasi dengan berbagai terapi baik secara farmakologi maupun non farmakologi (Smith dkk, 2011). Terapi farmakologi yang dapat digunakan yaitu senyawa analgesik, narkotik, analgesia sistemik, narkotik campuran dan lainnya, akan tetapi memiliki efek samping seperti mual, pusing, epidural, lumbar, dan blok paraservikal. Untuk terapi non farmakologi seperti kompres panas dingin, massase, hidroterapi, dan aromaterapi (Koesnsoemardiah, 2009).

Aromaterapi adalah terapi non farmakologi berbahan minyak murni, yang berfungsi untuk menurunkan nyeri persalinan. Beberapa aroma terapi

yang bisa mengatasi nyeri yaitu lemon dan bitter orange. Lemon dan bitter orange memiliki kandungan limonene yang dapat menghambat prostaglandin sehingga dapat menurunkan nyeri persalinan (Young, 2011). Kandungan limonene pada lemon sebanyak 60-80 % dan pada bitter orange 96,69 % (Megawati dan Rosa, 2015). Praktik bidan mandiri Farida Soraya Klinik yang menangani atau memberikan pelayanan ibu bersalin. Tujuan pada penelitian ini menganalisis perbedaan efektifitas aroma terapi lemon dan bitter orange terhadap intensitas nyeri persalinan kala I.

Menurut Koensoemardiyah (2009) saat aromaterapi dihirup molekul yang mudah menguap dari minyak tersebut dibawa oleh arus udara ke "atap hidung" dimana silia-silia yang lembut muncul dan sel-sel ruptur. Ketika molekul-molekul itu menempel pada rambut-rambut tersebut, suatu pesan elektrokimia akan ditransmisikan melalui saluran olfactory kedalam sistem limbik.

Aromaterapi bitter orange selain murah, mudah digunakan dan non-invasif juga dapat mengurangi rasa nyeri. Dimana aromaterapi ini mempengaruhi sistem limbik di otak yang mempengaruhi emosi, suasana hati, dan memori yang menghasilkan neurohormon di endorfin yang berfungsi untuk menghilangkan rasa sakit dan serotonin yang berfungsi menghilangkan stres dan cemas saat menghadapi persalinan. (Wiji Astuti, dkk (2015)).

Banyaknya ibu bersalin dengan nyeri persalinan di PMB Farida Soraya, Teluk Betung, Bandar Kota Bandar Lampung memperoleh data 4 ibu bersalin dari 8 ibu bersalin yang belum memahami tentang penanganan nyeri dan sangat jarang dilakukannya pemberian aromaterapi untuk mengatasi nyeri persalinan, juga menjadi alasan bagi penulis untuk melakukan asuhan kebidanan efektifitas aromaterapi lemon dan bitter orange terhadap intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif. Alasan memilih Ny.R karena Ny.R mengalami tingkat nyeri persalinan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan terdapat ibu bersalin yang mengalami nyeri persalinan yang membuat ibu merasa khawatir dan takut, salah satu ibu bersalin yang mengalami nyeri persalinan yaitu Ny. R sehingga rumusan masalah pada laporan tugas akhir ini yaitu Bagaimana efektivitas aromaterapi lemon dan bitter orange terhadap intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif pada Ny. R di PMB Nurmaladewi, S, ST, Bandar Lampung ?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Diberikan Asuhan Kebidanan pada Ny. R efektivitas aromaterapi lemon dan bitter orange terhadap intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif di PMB Nurmaladewi, S, ST, Bandar Lampung 2022.

2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan pengumpulan data dasar pada Ny. R dengan nyeri persalinan kala I fase aktif di PMB Nurmaladewi
- b. Melakukan interpretasi data dasar berdasarkan hasil pengkajian pada Ny. R dengan masalah nyeri persalinan kala I di PMB Nurmaladewi
- c. Mengidentifikasi diagnosa atau masalah potensial pada Ny. R dengan masalah nyeri persalinan kala I fase aktif di PMB Nurmaladewi
- d. Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera terhadap Ny. R dengan masalah nyeri persalinan kala I fase aktif di PMB Nurmaladewi
- e. Merencanakan asuhan yang menyeluruh sesuai dengan pengkajian data pada Ny. R dengan intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif PMB Nurmaladewi
- f. Melaksanakan asuhan kebidanan pada Ny. R dengan intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif di PMB Nurmaladewi
- g. Mengevaluasi hasil asuhan pada Ny. R dengan intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif di PMB Nurmaladewi

- h. Mendokumentasikan hasil asuhan kebidanan pada Ny. R dengan intensitas nyeri kala I fase aktif di PMB Nurmaladewi

D. Manfaat

- a. Manfaat teoritis
Menambah pengetahuan, pengalaman, wawasan dan referensi bacaan mengenai efektifitas aromaterapi lemon dan bitter orange terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif
- b. Manfaat aplikatif
 - 1. Bagi lahan praktik
Sebagai bahan informasi dan tempat penerapan ilmu secara nyata dan langsung kepada masyarakat mengenai efektivitas aromaterapi lemon dan bitter orange terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif di PMB Numaladewi
 - 2. Bagi intitusi pendidikan
Dijadikan sumber referensinya penerapan asuhan kebidanan pada persalinan dengan aromaterapi lemon dan bitter orange
- c. Bagi penulis
Diharapkan dapat menjadi sumber informasi guna mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas aromaterapi lemon dan bitter orange terhadap intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif sehingga metode ini dapat berkembang dengan baik dikemudian hari dan terus menginspirasi setiap pembaca

E. Ruang Lingkup

Metode asuhan kebidanan yang digunakan yaitu menggunakan manajemen 7 langkah varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP. Sasaran dari asuhan ini yaitu Ny.R yang mengalami nyeri persalinan objek dalam studi kasus ini adalah menggunakan aromaterapi lemon dan bitter orange untuk mengurangi nyeri persalinan.lokasi asuhan ini di PMB Nurmaladewi,S,ST, Bandar lampung waktu pelaksanaan dilakukan pada 20 Maret 2022